

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TRIWULAN III YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(TIDAK DIAUDIT)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TRIWULAN III YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2010
PT SIERAD PRODUCE TBK DAN PERUSAHAAN ANAK
(TIDAK DIAUDIT)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Budiardjo Tek
Alamat Kantor : Gedung Plaza City View Lt. 1-2
Jl. Kemang Timur No. 22
Jakarta 12510

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain : Apt. Darmawangsa Unit 206
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (62-21) 719 3888
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Eko Putro Sandjojo
Alamat Kantor : Gedung Plaza City View Lt. 1-2
Jl. Kemang Timur No. 22
Jakarta 12510

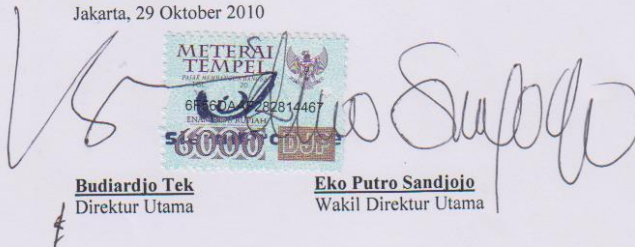
Alamat Domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain : Jl. Perdatam II/I RT.009 RW.008
Kel. Pengadegan, Kec. Pancoran
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (62-21) 719 3888
Jabatan : Wakil Direktur Utama

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Oktober 2010



Budiardjo Tek
Direktur Utama

Eko Putro Sandjojo
Wakil Direktur Utama

PT SIERAD PRODUCE Tbk.

Gedung Plaza City View Lt. 1
Jl. Kemang Timur No. 22
Jakarta 12510 - Indonesia
Tel : (62-21) 719 3888 Fax : (62-21) 719 3889

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.d, 3, 32	113.727.110.405	38.707.089.320
Piutang Usaha			
<i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu, 2010: Rp 136.278.343.867; 2009: Rp 132.183.376.539)</i>			
	2.f, 4	394.904.357.707	299.547.512.513
Piutang Lain-lain	5	20.003.942.273	12.639.801.460
Persediaan	2.h, 6	395.572.410.222	435.098.305.056
Hewan Ternak Produksi - Berumur Pendek	2.i, 7	56.262.451.935	58.107.034.303
Biaya Dibayar di Muka	2.g, 8	14.793.857.327	8.472.359.238
Pajak Dibayar di Muka	2.o, 9	19.246.189.827	16.061.158.930
Uang Muka Pembelian	10	82.890.724.665	15.072.936.260
Jumlah Aset Lancar		<u>1.097.401.044.361</u>	<u>883.706.197.080</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi pada Perusahaan Asosiasi-Bersih	2.e, 11	--	--
Investasi Jangka Panjang Lainnya - Bersih	2.e, 12	--	--
Piutang Hubungan Istimewa	29	35.978.296.991	40.069.115.935
Aset Pajak Tangguhan	2.o, 13.b	29.910.643.668	57.668.637.362
Aset Tetap			
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan, 2010 : Rp. 467.727.177.596 2009 : Rp. 431.443.000.058)</i>			
	2.j, 2.m, 14	688.545.595.579	587.327.996.221
Uang Muka Pembelian Aset Tetap		102.943.741.338	41.023.377.458
Aset Tetap yang Tidak Digunakan	2.k, 15	9.148.876.176	49.929.874.088
Uang Jaminan yang Dapat Diterima Kembali		628.092.817	515.025.817
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>867.155.246.569</u>	<u>776.534.026.881</u>
JUMLAH ASET		<u>1.964.556.290.930</u>	<u>1.660.240.223.961</u>

*) Setelah memperhitungkan penyesuaian Kuasi-reorganisasi (lihat Catatan 2.q dan 33)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

		2010	2009
		Rp	Rp
KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang Usaha	2c,16	190.165.190.262	172.061.854.510
Biaya yang Masih Harus Dibayar	17	14.042.239.573	13.133.084.474
Hutang Pajak	2.o,13c	21.995.474.594	5.892.355.381
Hutang Bank Jangka Pendek	18	333.627.444.018	263.439.765.938
Kewajiban Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			
Hutang Bank	19	4.288.000.000	--
Hutang Sewa Pembiayaan	2l,20	599.817.627	659.704.633
Kewajiban Lancar Lainnya		22.179.733.473	4.313.585.762
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>586.897.899.547</u>	<u>459.500.350.698</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			
Hutang Bank	19	118.007.525.150	--
Hutang Sewa Pembiayaan	2l,20	3.505.529.816	5.778.583.929
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	2p,21	28.292.789.657	22.402.076.780
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>149.805.844.623</u>	<u>28.180.660.709</u>
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>736.703.744.170</u>	<u>487.681.011.408</u>
HAK MINORITAS		<u>207.148.280</u>	<u>49.236.893</u>
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal dasar: 73.099.900 saham			
seri A nominal Rp 5.000 per saham,			
650.686.609 saham seri B			
nominal Rp 3.000 per saham dan 65.140.785.747			
saham seri C nominal Rp 100 per saham			
Ditempatkan dan disetor penuh 73.099.900			
saham seri A; 650.686.609 saham			
seri B dan 8.667.321.984 saham seri C	1d,22	1.152.627.869.455	3.184.291.525.400
Penurunan Nilai Nominal Saham Sehubungan			
Kuasi Reorganisasi	2.q,33	--	(2.031.663.655.945)
Tambahan Modal Disetor - Bersih	23	756.839	756.839
Saldo Laba			
(Sejak 30 Juni 2009 dimana defisit sebesar			
Rp 2.377.518.090.350 telah dieliminasi melalui			
Kuasi Reorganisasi)		75.016.772.188	19.881.349.367
Jumlah Ekuitas		<u>1.227.645.398.482</u>	<u>1.172.509.975.661</u>
JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS		<u><u>1.964.556.290.930</u></u>	<u><u>1.660.240.223.961</u></u>

*) Setelah memperhitungkan penyesuaian Kuasi-reorganisasi (lihat Catatan 2.q dan 33)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan III yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
PENJUALAN BERSIH	2n,24	2.726.371.453.891	2.415.791.581.106
BEBAN POKOK PENJUALAN	2n, 25	<u>2.478.333.109.481</u>	<u>2.238.574.557.344</u>
LABA KOTOR		<u>248.038.344.409</u>	<u>177.217.023.762</u>
BEBAN USAHA			
Beban Penjualan	2n,26	37.202.046.106	32.164.124.725
Beban Umum dan Administrasi	2n,27	<u>99.698.743.080</u>	<u>95.734.159.008</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>136.900.789.186</u>	<u>127.898.283.733</u>
LABA USAHA		<u>111.137.555.223</u>	<u>49.318.740.029</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penjualan Lain-lain	28	1.775.758.056	2.745.404.263
Laba Kurs Mata Uang Asing - Bersih		773.354.396	11.079.477.364
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	14	385.493.663	164.816.254
Keuntungan Selisih Pembayaran		257.820.667	261.968.538
Penghasilan Bunga Deposito dan Jasa Giro		133.550.948	293.451.011
Kerugian Selisih Perhitungan dan Perolehan Persediaan	2h	(3.615.088.652)	(806.423.178)
Beban Penghapusan Langsung dan Penyisihan Piutang Ragu-ragu		(10.831.617.879)	(7.273.355.314)
Beban Keuangan		(29.659.996.977)	(23.967.421.578)
Lain-Lain (Bersih)		5.681.372.491	414.733.673
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Bersih		<u>(35.099.353.286)</u>	<u>(17.087.348.967)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>76.038.201.938</u>	<u>32.231.391.062</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Kini		(17.083.448.204)	(970.351.218)
Tangguhan		<u>(9.946.567.629)</u>	<u>(189.795.072)</u>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	13a	<u>(27.030.015.833)</u>	<u>(1.160.146.290)</u>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		<u>49.008.186.105</u>	<u>31.071.244.772</u>
HAK MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK		(23.463.604)	(6.453.045)
LABA BERSIH		<u><u>48.984.722.501</u></u>	<u><u>31.064.791.727</u></u>
LABA PER SAHAM DASAR		5,22	3,31

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan III yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Penurunan Nilai Nominal Saham Sehubungan dengan Kuasi-Reorganisasi	Saldo Laba (Defisit)	Jumlah Ekuitas
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2008	3.184.291.525.400	237.474.479.595	--	(2.388.701.532.710)	1.033.064.472.285
Laba Bersih	--	--	--	11.183.442.360	11.183.442.360
SALDO PER 30 JUNI 2009-					
SEBELUM KUASI-REORGANISASI	3.184.291.525.400	237.474.479.595	--	(2.377.518.090.350)	1.044.247.914.645
Kenaikan penilaian Kembali Nilai Wajar Aset dan Kewajiban	14,15	--	--	108.380.711.649	108.380.711.649
Tambahan Modal Disetor- Bersih	--	(237.474.479.595)	--	237.474.479.595	--
Agio Saham dan Penurunan Nilai Nominal Saham	22,23	2.031.663.655.945	(2.031.663.655.945)	--	--
Eliminasi Tambahan Modal Disetor Dalam Rangka Kuasi-Reorganisasi	33	(2.031.662.899.106)	--	2.031.662.899.106	--
SALDO PER 1 JULI 2009-					
SETELAH KUASI REORGANISASI	3.184.291.525.400	756.839	(2.031.663.655.945)	(0)	1.152.628.626.294
Laba Bersih	--	--	--	19.881.349.367	19.881.349.367
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2009	3.184.291.525.400	756.839	(2.031.663.655.945)	19.881.349.368	1.172.509.975.661
SALDO PER 31 DESEMBER 2009	3.184.291.525.400	756.839	(2.031.663.655.945)	26.032.049.687	1.178.660.675.981
Laba Bersih	--	--	--	48.984.722.501	48.984.722.501
Penurunan Nilai Nominal Saham Sehubungan Kuasi Reorganisasi	(2.031.663.655.945)	--	2.031.663.655.945	--	--
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2010	1.152.627.869.455	756.839	--	75.016.772.188	1.227.645.398.482

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan III yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010	2009
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	2.689.096.808.179	2.295.467.927.228
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	(2.509.474.384.587)	(2.197.833.382.269)
Pembayaran kepada Karyawan	(83.400.721.616)	(67.342.277.857)
Pembayaran Pajak - Bersih	(29.567.122.969)	(22.462.038.120)
Pembayaran Bunga - Bersih	(33.536.077.072)	(25.268.211.032)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>33.118.501.935</u>	<u>(17.437.982.050)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penjualan Aset Tetap	1.348.194.698	265.694.154
Perolehan Aset Tetap	(79.788.810.007)	(46.294.992.075)
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(23.154.931.330)	(5.271.614.617)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(101.595.546.639)</u>	<u>(51.300.912.538)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Pinjaman Bank	164.865.334.795	63.547.407.877
Pembayaran Hutang Bank dan Hutang Sewa Pembiayaan	(2.669.462.700)	(1.919.544.275)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>162.195.872.095</u>	<u>61.627.863.602</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	93.718.827.392	(7.111.030.986)
LABA (RUGI) SELISIH KURS YANG BELUM DIREALISASI ATAS KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	(55.345.089)	(229.193.072)
KENAIKAN(PENURUNAN)BERSIH KAS DAN SETARA KAS	93.663.482.302	(7.340.224.058)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	20.063.628.103	46.047.313.376
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TRIWULAN III	<u>113.727.110.405</u>	<u>38.707.089.320</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas pada Akhir Triwulan III terdiri dari:		
Kas	609.697.040	534.447.736
Bank	13.117.413.365	32.364.041.583
Deposito	100.000.000.000	5.808.600.000
Jumlah	<u>113.727.110.405</u>	<u>38.707.089.320</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan III yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)**

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Sierad Produce Tbk (selanjutnya disebut “Perusahaan”) didirikan dengan akta No. 17 tanggal 6 September 1985 dari Raden Santoso, Notaris di Jakarta dan diubah dengan akta No. 27 tanggal 16 April 1986 dari Notaris yang sama. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4506.HT.01.01.TH.86 tanggal 26 Juni 1986.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui akta No. 223 Tanggal 22 Desember 2009 yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notaris di Jakarta, tentang persetujuan pelaksanaan kuasi-reorganisasi dan penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar Perusahaan. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-11399.AH.01.02.Tahun 2010 pada tanggal 4 Maret 2010.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak di bidang peternakan ayam bibit induk untuk menghasilkan ayam niaga, industri pemotongan dan pengolahan ayam terpadu dengan *cold storage*, industri pakan ternak dan industri pengeringan jagung.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Plaza Citiview, Kemang, Jakarta Selatan, dengan tempat usaha tersebar di Bogor, Sukabumi, Tangerang, Lampung, Sidoarjo dan Magelang. Hasil produksi dipasarkan di dalam negeri. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial sejak tahun 1985.

1.b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama		
(Komisaris Independen)	: Antonius Joenoes Supit	Antonius Joenoes Supit
Komisaris (Independen)	: Djohan Effendi	Djohan Effendi
Komisaris	: Sri Lestari Anwar	Sri Lestari Anwar
Komisaris	: Fransiscus Xaverius	Fransiscus Xaverius
	Awi Tantra	Awi Tantra
Komisaris	: Anton Budi Setiawan	Anton Budi Setiawan
	Hudyana	Hudyana
	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Dewan Direksi		
Direktur Utama	: Budiardjo Tek	Budiardjo Tek
Wakil Direktur Utama		
(Direktur Tidak Terafiliasi)	: Eko Putro Sandjojo	Eko Putro Sandjojo
Direktur	: Rodolfo Paquia Pantoja	Rodolfo Paquia Pantoja
Direktur	: Sudirman	Sudirman
Direktur	: --	--
Direktur	: --	--

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan III yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)**

Susunan Komite Audit per 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Ketua Komite Audit	: Antonius Joenoes Supit	: Antonius Joenoes Supit
Anggota	: Eman Achmad Sulaeman	: Eman Achmad Sulaeman
Anggota	: Rodion Wikanto Njotowidjojo	: Rodion Wikanto Njotowidjojo

1.c. Struktur Perusahaan Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50 % saham perusahaan anak dan atau mempunyai kendali atas manajemen perusahaan-perusahaan anak sebagai berikut:

Perusahaan Anak	Domisili	Bidang Usaha	Preesentase		Jumlah Aset	
			Pemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)	Tahun Operasi Komersial	2010 Rp	2009 Rp
PT Sierad Industries	Jakarta	Industri Peralatan Peternakan Ayam	99,00%	1996	34.396.947.427	20.004.022.387
PT Dwipa Mina Nusantara	Bali	Industri Tepung Ikan	100%	1996	3.012.683.751	2.486.206.130
PT Sierad Pangan Nusantara	Jakarta	Industri Makanan dan Minuman	99,99%	Pra-Operasi	7.495.176.821	7.495.176.821
PT Sierad Corporation	Jakarta	Distribusi dan Perdagangan peralatan Peternakan Ayam, Bahan Baku Pangan Ternak dan Produk Lainnya	99,99%	Operasi dalam Penghentian	12.138.118.403	14.996.568.499
PT Transpasifik Niagareksa	Jakarta	Perdagangan	100%	1995	9.188.703.942	24.303.176.297

Pada tahun 2003, sesuai dengan pernyataan keputusan rapat pemegang saham PT Sierad Corporation (SC) dengan akta No. 25 tanggal 21 Oktober 2003 dari Notaris Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, SH, Notaris di Jakarta telah disetujui usulan direksi SC untuk melakukan penghentian kegiatan (operasional) SC dan melakukan tindakan hukum yang dianggap perlu dan penting untuk penghentian kegiatan (operasional) SC sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, belum ada rencana dari manajemen SC mengenai kelanjutan atas penghentian kegiatan (operasional) SC tersebut.

Menimbang bahwa aset, kewajiban, pendapatan serta beban SC pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, tidak material, tidak dilakukan pengungkapan terpisah dalam "Operasi dalam Penghentian" pada laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan PSAK 58, mengenai "Operasi dalam Penghentian", juga pengungkapan terpisah tidak dilakukan oleh Perusahaan secara rinci dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Sampai dengan tanggal 30 September 2010, PT Sierad Pangan Nusantara, perusahaan anak, masih dalam tahap pengembangan, non aktif dan pra-operasi, serta tidak ada transaksi yang signifikan dalam perusahaan tersebut.

1.d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 29 Nopember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1946/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum atas 250.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Sejak saat itu, Perusahaan telah melakukan hal-hal sebagai berikut :

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan III yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)**

Tahun	Keterangan	Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi (Lembar)
1997	Penerbitan 76.436.000 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 dari konversi obligasi	726.436.000
1998	Konversi obligasi	730.999.000
2001	Penerbitan saham seri B sejumlah 6.506.866.083 saham dengan nominal Rp 300, sehingga saham beredar menjadi: seri A seri B	730.999.000 6.506.866.083
2004	Penggabungan saham (<i>reversed stock</i>) sebesar 10 kali, sehingga saham yang beredar menjadi seri A seri B	73.099.900 650.686.609
2005	Konversi Hutang Obligasi Konversi dan Hutang Jangka Panjang, sehingga saham yang beredar menjadi seri A seri B seri C	73.099.900 650.686.609 8.667.321.984

Pada tahun 2009, Perusahaan melaksanakan kuasi-reorganisasi yang diikuti dengan reorganisasi secara hukum dengan mengurangi nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar (penurunan modal saham). Kuasi-reorganisasi Perusahaan telah disetujui para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 22 Desember 2009 yang didokumentasikan dalam Akta No. 223 yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notaris di Jakarta. (Lihat catatan 22 dan 33)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Manufaktur dan Peternakan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep perolehan (*historical cost*) kecuali investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya, dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah rupiah.

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan III yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)**

2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan anak sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 1.c.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan.

2.c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 kurs yang digunakan adalah:

	2010	2009
	Rp	Rp
	<hr/>	<hr/>
1 USD	8.924	9.681
1 SGD	6.774	6.841

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun/periode yang bersangkutan.

2.d. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito dan investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

2.e. Investasi

Efek Tersedia untuk Dijual

Investasi dalam efek tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari kepemilikan efek ini pada tanggal neraca dikreditkan (didebit) pada akun Laba (Rugi) Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual di bagian ekuitas di neraca konsolidasian.

Investasi dalam Bentuk Saham

Investasi dalam bentuk saham di mana Perusahaan secara langsung atau tidak langsung mempunyai pemilikan saham 20% sampai 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, di mana biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen. Bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi disesuaikan dengan amortisasi atas perbedaan antara biaya perolehan penyertaan dan bagian pemilikan atas nilai wajar aset bersih pada tanggal akuisisi, dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) sampai 20 (dua puluh) tahun. Selisih bagian harga wajar dengan bagian pemilikan Perusahaan atas nilai buku aset tetap didepresiasi sesuai dengan sisa taksiran umur aset yang bersangkutan.

2.f. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan yang mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir tahun. Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan piutang ragu-ragu yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih.

2.g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan III yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

2.h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Kerusakan atau kehilangan yang ditemukan berdasarkan observasi fisik persediaan berkaitan dengan aktivitas produksi dibebankan pada beban pokok produksi, sedangkan yang tidak berkaitan dengan aktivitas produksi Perusahaan, diakui sebagai keuntungan (kerugian) atas selisih perhitungan persediaan tahun/periode berjalan pada penghasilan (beban) lain-lain.

2.i. Hewan Ternak Produksi - Berumur Pendek

Ayam bibit induk dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, ditambah biaya-biaya yang terjadi sampai dengan umur produksi optimal, dan setelah umur tersebut, biaya perolehan dan biaya-biaya yang terjadi tersebut dikurangi deplesi yang dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi (*production output*).

2.j. Aset Tetap

Aset tetap menggunakan model biaya yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan Prasarana	: 10 - 28 tahun
Mesin dan Peralatan	: 10 tahun
Peralatan dan Perabot Kantor	: 3 - 10 tahun
Kendaraan Bermotor	: 5 tahun

Tanah tidak disusutkan, kecuali :

- (a) Kondisi kualitas tanah tak layak lagi untuk digunakan dalam operasi utama perusahaan;
- (b) Sifat operasi utama meninggalkan tanah dan bangunan begitu saja apabila proyek selesai; dan
- (c) Prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaharuan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun/periode yang bersangkutan.

2.k. Aset Tetap yang Tidak Digunakan

Aset tetap yang tidak digunakan direklasifikasi ke aset tetap yang tidak digunakan terpisah dari aset tetap, aset ini disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dan disajikan berdasarkan nilai terendah antara jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

2.l. Sewa

Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, *lessee* mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lessee*. Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan III yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)**

diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

2.m. Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan fasilitas dan persiapan aset tetap. Biaya-biaya tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun/periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

2.o. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak penghasilan kini dihitung dari laba kena pajak, yaitu laba yang telah disesuaikan dengan peraturan pajak yang berlaku.

2.p. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik akutaria yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan *metode projected unit credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, perusahaan berkomitmen untuk:

- (a) memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
- (b) menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

2.q. Kuasi-Reorganisasi

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 51 (Revisi 2003) "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan kewajibannya.

Aset dan kewajiban dinilai kembali dengan nilai wajar pada tanggal kuasi-reorganisasi. Nilai wajar aset dan kewajiban ditentukan sesuai dengan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan kewajiban yang bersangkutan. Nilai wajar aset dan kewajiban pada tanggal kuasi-reorganisasi telah dinilai oleh penilai independen.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan III yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Selisih antara nilai wajar aset dan kewajiban dengan nilai bukunya diakui atau dicatat pada akun selisih penilaian aset dan kewajiban. Bila proses penilaian tersebut menyebabkan kenaikan aset bersih, akun selisih penilaian aset dan kewajiban akan digunakan untuk menutup saldo laba negatif.

Saldo laba negatif dieliminasi dengan urutan prioritas sebagai berikut:

- a) Cadangan umum;
- b) Cadangan khusus;
- c) Selisih penilaian aset dan kewajiban dan selisih penilaian sejenisnya;
- d) Tambahan modal disetor dan sejenisnya;
- e) Modal saham.

Dengan demikian diharapkan Perusahaan bisa meneruskan usahanya secara lebih baik seolah-olah mulai dari awal yang baik (*fresh start*), dengan neraca yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit.

3. Kas dan Setara Kas

	2010	2009
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	598.720.520	522.617.554
US Dolar (2010: USD 1,230; 2009: USD 1,222)	10.976.520	11.830.182
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.093.405.800	26.308.216.848
PT Bank Central Asia Tbk	3.475.816.946	5.864.548.962
PT Bank Bukopin	178.470.880	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	71.988.350	67.100.806
PT Bank Permata Tbk	71.358.663	88.112.904
PT Bank Sinar Mas, Tbk	--	2.090.854
PT Bank Rakyat Indonesia	10.392.324	
PT Bank Mandiri Syariah	5.593.027	--
US Dolar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2010: USD 447,711; 2009: USD 1,373)	3.995.369.484	13.291.916
PT Bank Central Asia Tbk (2010: USD 24,094; 2009: USD 2,136)	215.017.890	20.679.294
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000.000	--
US Dolar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2010:Nihil; 2009:USD 600,000)	--	5.808.600.000
Jumlah	113.727.110.405	38.707.089.320
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun:		
Rupiah	6%	--
US Dolar	--	1-2%
Jangka Waktu		
Rupiah	1 Hari	--
US Dolar	--	7 Hari

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan III yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

4. Piutang Usaha

Piutang usaha berdasarkan jenis penjualan/kegiatan usaha adalah:

	2010	2009
	Rp	Rp
Piutang Penjualan - Pakan Ternak	269.248.519.690	207.595.590.541
Piutang Penjualan - Ayam Beku dan Makanan Beku	119.870.812.057	107.107.150.001
Piutang Penjualan - Ayam Umur Sehari	105.648.022.277	96.459.652.441
Piutang Penjualan - Peralatan Ternak, Obat-obatan dan Lainnya	36.415.347.549	20.568.496.070
Jumlah	<u>531.182.701.573</u>	<u>431.730.889.052</u>
<i>Dikurangi</i> : Akumulasi Penyisihan Piutang Ragu-ragu	<u>(136.278.343.867)</u>	<u>(132.183.376.539)</u>
Jumlah	<u>394.904.357.707</u>	<u>299.547.512.513</u>

Mutasi Penyisihan piutang ragu-ragu:

	2010	2009
	Rp	Rp
Saldo Awal	126.052.725.268	127.160.995.225
Penambahan	10.831.617.879	7.676.126.951
Pengurangan	(605.999.280)	(2.653.745.637)
Saldo Akhir	<u>136.278.343.867</u>	<u>132.183.376.539</u>

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur:

	2010	2009
	Rp	Rp
Sampai dengan 1 bulan	291.608.030.300	234.462.013.929
> 1 bulan - 2 bulan	16.159.934.065	46.894.608.069
> 2 bulan - 3 bulan	9.144.479.912	15.974.853.693
> 3 bulan	214.270.257.296	134.399.413.361
Jumlah	<u>531.182.701.573</u>	<u>431.730.889.052</u>

Seluruh piutang usaha adalah kepada pihak ketiga, dan tidak terdapat piutang usaha kepada pihak hubungan istimewa. Seluruh piutang usaha dalam mata uang rupiah.

Sebagian dari nilai piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman dari bank (lihat Catatan 18 dan 19)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

5. Piutang Lain-lain

	2010	2009
	Rp	Rp
PT Belfoods Indonesia	8.000.000.000	--
Piutang Karyawan	6.237.001.812	6.314.139.904
Piutang pada Wendy International Corporation	4.470.000.000	4.470.000.000
Piutang Lainnya	1.296.940.461	1.855.661.556
Jumlah	<u>20.003.942.273</u>	<u>12.639.801.460</u>

Berdasarkan Surat Kesepakatan, tanggal 1 Juli 2009, Perusahaan memberikan pinjaman tanpa bunga kepada PT Belfoods Indonesia sejumlah Rp 8 milyar dengan jangka waktu pengembalian selama 1 tahun dihitung sejak Surat Kesepakatan ini ditandatangani. Atas pinjaman ini, Perusahaan memiliki hak dan opsi penuh untuk melakukan konversi atas nilai pinjaman dengan saham PT Belfoods Indonesia.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak perlu membentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan III yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

6. Persediaan - Bersih

	2010	2009
	Rp	Rp
Barang Jadi		
Pakan Ternak	23.447.711.623	41.044.777.387
Ayam Beku dan Makanan Beku	15.722.025.168	12.269.027.114
Vaksin, Obat-obatan Ternak dan lainnya	6.609.038.740	8.609.125.181
Alat-alat Peternakan	2.292.357.152	2.006.504.334
Sub Jumlah	<u>48.071.132.684</u>	<u>63.929.434.016</u>
Barang Dalam Proses	<u>28.135.469.436</u>	<u>19.651.002.767</u>
Bahan Baku dan Pembantu		
Bahan Baku	269.312.324.562	306.611.560.108
Bahan Kemasan	5.704.455.084	5.227.735.379
Suku Cadang dan Bahan Pembantu Lainnya	42.596.425.242	38.741.335.271
Sub Jumlah	<u>317.613.204.888</u>	<u>350.580.630.758</u>
Barang dalam Perjalanan	<u>1.752.603.214</u>	<u>937.237.515</u>
Jumlah	<u><u>395.572.410.222</u></u>	<u><u>435.098.305.056</u></u>

Persediaan telah diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (lihat Catatan 14) terhadap segala risiko, khusus untuk persediaan, masing-masing dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 35,000,000 dan Rp 57.950.000.000 pada tahun 2010 dan 2009.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Sejumlah persediaan Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 18 dan 19)

7. Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek

Hewan ternak produksi berumur pendek terdiri dari:

	2010	2009
	Rp	Rp
Telah Menghasilkan :		
Saldo Awal, Ayam Pembibit - Induk	46.263.379.111	29.984.935.720
Reklasifikasi dari Ayam Belum Menghasilkan	54.982.522.150	65.328.083.270
Beban Deplesi	<u>(74.341.073.730)</u>	<u>(63.049.165.594)</u>
Saldo Akhir, Ayam Pembibit - Induk	<u>26.904.827.531</u>	<u>32.263.853.396</u>
Belum Menghasilkan:		
Saldo Awal, Ayam Pembibit - Induk	20.262.153.276	25.730.555.854
Kapitalisasi Biaya	64.077.993.278	65.440.708.323
Reklasifikasi ke Ayam Telah Menghasilkan	<u>(54.982.522.150)</u>	<u>(65.328.083.270)</u>
Saldo Akhir, Ayam Pembibit - Induk	<u>29.357.624.404</u>	<u>25.843.180.907</u>
Jumlah	<u><u>56.262.451.935</u></u>	<u><u>58.107.034.303</u></u>

Beban deplesi dari ayam pembibit induk yang telah menghasilkan dibebankan dalam tahun berjalan sebagai beban pokok penjualan.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan III yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

8. Biaya Dibayar di Muka

Akun ini merupakan biaya sewa dibayar dimuka, asuransi dibayar dimuka, povisi bank dan uang muka biaya operasional untuk *breeding farm*. Biaya dibayar dimuka pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 14.793.857.327 dan Rp 8.472.359.238.

9. Pajak Dibayar di Muka

	2010	2009
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan		
Perusahaan		
Pasal 21	--	12.641.887
Pasal 22	13.106.005.043	12.990.307.585
Pasal 28	4.823.649.648	--
Perusahaan Anak		
PT Sierad Corporation	--	742.456.471
PT Sierad Industries	51.147.000	133.830.054
PT Transpasifik Niaga Reksa	45.338.421	--
Pajak Pertambahan Nilai		
Perusahaan	129.689.505	2.174.012.933
Perusahaan Anak		
PT Sierad Industries	1.052.266.845	--
PT Transpasifik Niaga Reksa	7.910.000	7.910.000
PT Dwipamina Nusantara	30.183.365	--
Jumlah	19.246.189.827	16.061.158.930

10. Uang Muka Pembelian

	2010	2009
	Rp	Rp
Uang Muka Pembelian Persediaan		
Impor (2010 : USD 6,054,261.85; 2009 : USD 1,182,499.14)	54.028.232.713	11.447.774.174
Lokal	26.037.009.049	3.625.162.085
Uang Muka Pembelian Lain-lain	2.825.482.902	--
Jumlah	82.890.724.665	15.072.936.260

Uang muka pembelian persediaan merupakan uang muka pembelian persediaan bahan baku dari pemasok pihak ketiga melalui import dan lokal antara lain berupa *yellow crown*, *soyabean meal*, *corn gluten meal*, jagung lokal, dan jagung agentina. Sedangkan uang muka pembelian lain-lain merupakan uang muka pembelian barang-barang pendukung operasi Perusahaan.

11. Investasi Pada Perusahaan Asosiasi

Akun ini merupakan investasi PT Sierad Pangan Nusantara (SPN), perusahaan anak, dalam bentuk saham PT Bridor Indonesia sebesar Rp 1.300.839.000 atau ekuivalen 25% dari modal disetor PT Bridor Indonesia. PT Bridor Indonesia bergerak dalam bidang industri dan distribusi makanan. Perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang cukup signifikan dalam PT Bridor Indonesia karenanya investasi dicatat sebesar harga perolehan.

Pada tahun 2003 atas permohonan SPN, Pengadilan Negeri Bekasi menunjuk akuntan independen dengan penetapan No. 105/Pdt.P/2002/PN.BKS untuk melakukan *special audit* atas laporan keuangan PT Bridor Indonesia untuk tahun buku 1998, 1999, 2000, 2001 dan sebagian 2002, sehubungan adanya kelalaian PT Bridor Indonesia dalam memberikan laporan keuangan tahunan kepada SPN selaku pemegang saham sehingga kinerja

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan III yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Bridor Indonesia tidak dapat dipantau. Berdasarkan laporan akuntan tersebut dalam laporannya tanggal 16 Juli 2003, PT Bridor Indonesia sejak awal beroperasi sampai dengan pertengahan tahun 2002 mengalami kerugian yang mengakibatkan defisiensi modal, yang pada gilirannya akan berdampak pada kelangsungan usahanya. Sejak tahun 2003, investasi ini diturunkan nilainya menjadi nihil.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, tidak terdapat transaksi material dan belum ada rencana manajemen Perusahaan yang signifikan terkait dengan investasi pada perusahaan asosiasi ini.

12. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Akun ini merupakan efek yang tersedia untuk dijual, terdiri dari :

	2010	2009
	Rp	Rp
Surat Berharga Komersial yang Diterbitkan oleh PT Perkebunan Nusantara XI	49.150.000.000	46.450.000.000
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penurunan Nilai Permanen	(49.150.000.000)	(46.450.000.000)
Bersih	--	--
Portfolio Investasi pada:		
Merril Lynch International Bank Limited, Singapura	--	38.120.551
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penurunan Nilai Permanen	--	38.120.551
Bersih	--	--
Jumlah	--	--

Surat berharga komersial yang diterbitkan oleh PT Perkebunan Nusantara XI melalui Eraska Grup, sebagai agen penerbit, merupakan hasil pengalihan piutang Perusahaan, kepada PT Sietek Nusantara Finance (SNF) pada tahun 1998 sesuai dengan perjanjian tanggal 16 Pebruari 1998. Menurut manajemen Perusahaan, surat berharga komersial tersebut sebelumnya dimiliki oleh SNF dan tidak dapat direalisasikan pelunasannya saat jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 1997. Selain itu, Perusahaan juga memiliki investasi portofolio surat berharga yang diterbitkan oleh Merril Lynch International Bank Limited, Singapura.

Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan memutuskan untuk tidak melakukan upaya lebih lanjut dalam memperoleh kembali atas portofolio investasi pada Merril Lynch International Bank Limited, Singapura, sedangkan investasi pada PT Perkebunan Nusantara XI sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tidak ada rencana manajemen Perusahaan yang signifikan untuk perolehan kembali investasi ini. Manajemen Perusahaan juga telah membentuk penyisihan penurunan nilai permanen atasnya.

13. Pajak Penghasilan

a. Beban Pajak

	2010	2009
	Rp	Rp
Kini	(17.083.448.204)	(970.351.218)
Tanggung		
Berasal dari Perbedaan Temporer	1.450.782.875	(189.795.072)
Berasal dari Perubahan Tarif Pajak	(11.397.350.503)	--
	(9.946.567.629)	(189.795.072)
Beban Pajak Penghasilan Bersih	(27.030.015.833)	(1.160.146.290)

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan III yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba (rugi) fiskal secara konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut		
Laba (Rugi) Konsolidasian	76.038.201.938	32.231.391.062
Perbedaan Waktu		
Penyusutan Aset Tetap dan Aset Sewa Pembiayaan	(6.502.567.031)	(10.512.689.168)
Angsuran Sewa Pembiayaan	(1.801.233.517)	(1.653.476.428)
Imbalan Kerja	4.116.682.443	2.561.494.310
Penyisihan Piutang Usaha	10.831.617.879	7.273.355.314
Jumlah	6.644.499.773	(2.331.315.973)
Perbedaan Tetap		
Penghasilan Tidak Kena Pajak	(133.550.948)	(293.451.011)
Beban yang Bukan Merupakan Pengurang Pajak	1.543.881.860	3.010.387.926
Jumlah	1.410.330.912	2.716.936.915
Laba Fiskal Konsolidasian	84.093.032.623	32.617.012.004
Laba Fiskal Perusahaan Anak Setelah Kompensasi Kerugian	2.583.083.622	--
Laba Fiskal Konsolidasian Setelah Laba Fiskal Anak	81.509.949.001	32.617.012.004
Kompensasi Kerugian Konsolidasian	--	(30.804.948.365)
Akumulasi Rugi Fiskal Konsolidasian yang dapat Dimanfaatkan	81.509.949.001	1.812.063.639

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba (rugi) konsolidasian dengan laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut :

	2010	2009
	Rp	Rp
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan Menurut		
Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian	76.038.201.938	32.231.391.062
Dikurangi: Laba (Rugi) Perusahaan Anak	1.575.577.662	198.714.605
Laba Komersial Perusahaan	74.462.624.275	32.032.676.457
Perbedaan Waktu :		
Penyusutan aset tetap dan Aset Sewa Pembiayaan	(6.692.453.025)	(8.859.860.053)
Penyisihan Uang Jasa	4.094.539.140	2.581.746.131
Penyisihan Piutang Usaha	10.831.617.879	7.273.355.314
Beban Sewa Pembiayaan dengan Hak Opsi	(1.769.274.053)	(1.618.247.535)
Jumlah	6.464.429.940	(623.006.144)
Perbedaan Tetap :		
Penghasilan Tidak Kena Pajak	(129.393.106)	(281.685.435)
Beban yang Bukan Merupakan Pengurang Pajak Penghasilan	1.520.009.762	2.974.208.875
Jumlah	1.390.616.656	2.692.523.440
Laba Fiskal Perusahaan	82.317.670.871	34.102.193.753
Kompensasi Kerugian Perusahaan	--	(40.037.339.676)
Kompensasi Kerugian yang Tidak Dapat Dimanfaatkan	--	9.456.043.129
Akumulasi Rugi Fiskal Konsolidasian yang Dapat Dimanfaatkan	82.317.670.871	3.520.897.207

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan III yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Rincian laba (rugi) fiskal Perusahaan Anak, adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Laba (Rugi) Fiskal Perusahaan Anak	(807.721.870)	168.294.680
Kompensasi Kerugian Perusahaan Anak	--	(223.651.818)
Akumulasi Rugi Fiskal Perusahaan Anak yang Dapat Dimanfaatkan	(807.721.870)	(55.357.138)

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan hasil perkalian laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2010	2009
	Rp	Rp
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	76.038.201.938	32.231.391.062
Laba Fiskal Perusahaan Anak Setelah Kompensasi Kerugian	2.583.083.622	--
Laba Konsolidasian Setelah Laba Fiskal Perusahaan Anak	73.455.118.316	32.231.391.062
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif Pajak yang Berlaku	(15.349.618.853)	(9.024.789.497)
Beban yang Tidak Dapat Menjadi Pengurang Pajak	(309.697.383)	(842.908.619)
Penghasilan Tidak Kena Pajak	26.650.907	82.166.283
Kompensasi Kerugian	--	8.625.385.542
Pajak Tangguhan dari Perubahan Tarif Pajak	(11.397.350.503)	--
Jumlah Beban Pajak	(27.030.015.833)	(1.160.146.290)

b. Aset Pajak Tangguhan

	31 Des 2009	Dikreditkan pada Laporan Laba (Rugi)	30 September 2010
	Rp	Rp	Rp
ASET PAJAK TANGGUHAN			
Perusahaan			
Penyisihan Piutang	35.196.824.999	(7.934.288.771)	27.262.536.228
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	5.956.985.876	(372.489.347)	5.584.496.529
Perbedaan Penyusutan Antara Komersial dan Fiskal	(1.961.366.742)	(1.617.532.592)	(3.578.899.334)
	39.192.444.133	(9.924.310.710)	29.268.133.423
Perusahaan Anak			
PT Sierad Industri	301.267.205	13.032.722	314.299.927
PT Transpasifik Niagareksa	447.822.728	(69.464.842)	378.357.886
PT Dwipamina Nusantara	(84.322.770)	34.175.200	(50.147.570)
	664.767.163	(22.256.919)	642.510.244
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian	39.857.211.296	(9.946.567.629)	29.910.643.668

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan III yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Des 2008	Dikreditkan pada Laporan Laba (Rugi)	30 September 2009
	Rp	Rp	Rp
ASET PAJAK TANGGUHAN			
Perusahaan			
Penyisihan Piutang	38.457.663.837	2.036.539.487	40.494.203.324
Rugi Fiskal	11.210.455.110	--	11.210.455.110
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	5.938.974.647	722.888.917	6.661.863.564
Perbedaan Penyusutan Antara Komersial dan Fiskal	2.207.700.378	(2.480.760.814)	(273.060.436)
Beban Sewa Pembiayaan dengan hak opsi	--	(453.109.310)	(453.109.310)
	57.814.793.972	(174.441.720)	57.640.352.252
Perusahaan Anak			
PT Sierad Industri	315.557.950	(12.694.732)	302.863.218
PT Transpasifik Niagareksa	13.590.124	--	13.590.124
PT Dwipamina Nusantara	(285.509.611)	(2.658.621)	(288.168.232)
	43.638.463	(15.353.353)	28.285.110
Jumlah Asset Pajak Tangguhan Konsolidasian	57.858.432.435	(189.795.073)	57.668.637.362

c. Hutang Pajak

	2010	2009
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan		
Perusahaan		
Pasal 21	1.194.462.625	348.024.630
Pasal 23	755.119.524	204.711.636
Pasal 26	82.886.348	83.883.029
Pasal 29	16.463.534.176	--
Perusahaan Anak		
PT Sierad Corporation	697.366.915	53.248.115
PT Transpasifik Niagareksa	33.210.210	34.653.049
PT Sierad Industries	1.063.753.804	1.347.528
PT Dwipamina Nusantara	2.945.149	--
Pajak Pertambahan Nilai		
Perusahaan		
	--	--
Perusahaan Anak		
PT Sierad Corporation	1.702.195.844	5.131.650.175
PT Sierad Industries	--	34.837.219
Jumlah	21.995.474.594	5.892.355.381

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan III yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

14. Aset Tetap

	2010					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	196.647.537.686	1.915.000.000	--	1.963.701.233	200.526.238.919	
Bangunan dan Prasarana	311.057.323.340	3.580.246.469	--	41.370.876.408	356.008.446.217	
Mesin dan Peralatan	403.763.554.087	7.293.671.542	--	9.996.013.182	421.053.238.811	
Perlengkapan dan Perabotan	81.458.608.185	9.966.747.298	297.164.261	3.349.373.037	94.477.564.258	
Kendaraan Bermotor	36.014.803.572	849.875.500	3.138.504.474	12.000.000	33.738.174.598	
Aktiva Sewa Pembiayaan						
Kendaraan Bermotor	7.578.716.837	--	--	(187.000.000)	7.391.716.837	
Aktiva dalam Penyelesaian						
Bangunan	54.186.647.451	55.190.860.697	--	(66.490.803.115)	42.886.705.033	
Mesin dan Peralatan	--	992.408.501	--	(801.720.000)	190.688.501	
Jumlah	1.090.707.191.158	79.788.810.007	3.435.668.735	(10.787.559.256)	1.156.272.773.175	
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan dan Prasarana	141.354.553.827	10.451.186.574	--	(1.021.645.283)	150.784.095.118	
Mesin dan Peralatan	211.490.899.214	13.120.438.922	--	(3.405.584.403)	221.205.753.733	
Perlengkapan dan Perabotan	63.172.194.489	5.176.493.241	65.107.179	(1.307.078.079)	66.976.502.472	
Kendaraan Bermotor	24.660.433.534	2.634.276.981	2.407.860.521	187.000.000	25.073.849.994	
Aktiva Sewa Pembiayaan						
Kendaraan Bermotor	2.708.979.323	1.164.996.956	--	(187.000.000)	3.686.976.279	
Jumlah	443.387.060.387	32.547.392.674	2.472.967.700	(5.734.307.765)	467.727.177.596	
Jumlah	647.320.130.771				688.545.595.579	
2009						
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penilaian Kembali	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	148.677.504.586	172.250.000	--	--	46.740.694.200	195.590.448.786
Bangunan dan Prasarana	295.276.528.346	4.123.051.363	--	282.874.251	(11.638.637.900)	288.043.816.060
Mesin dan Peralatan	326.227.167.731	4.735.072.533	62.466.882	1.047.522.580	49.016.604.932	380.963.900.893
Perlengkapan dan Perabotan	71.913.306.645	5.571.658.093	--	1.999.938.133	12.779.332	79.497.682.203
Kendaraan Bermotor	24.750.738.078	352.429.806	417.845.552	916.142.560	6.534.610.680	32.136.075.572
Aktiva Sewa Pembiayaan						
Kendaraan Bermotor	7.527.132.569	5.070.020.000	--	(916.142.560)	756.828	11.681.766.837
Aktiva dalam Penyelesaian						
Tanah	522.750.000	--	--	--	--	522.750.000
Bangunan	7.394.380.606	26.270.510.281	--	(3.330.334.965)	--	30.334.555.922
Jumlah	882.289.508.561	46.294.992.075	480.312.434	0	90.666.808.072	1.018.770.996.273
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan dan Prasarana	128.002.549.814	8.865.930.094	--	--	--	136.868.479.908
Mesin dan Peralatan	193.401.674.032	13.005.787.121	--	--	--	206.407.461.153
Perlengkapan dan Perabotan	56.563.516.751	4.849.230.425	--	--	--	61.412.747.175
Kendaraan Bermotor	22.368.186.855	855.893.598	379.434.534	575.026.920	--	23.419.672.839
Aktiva Sewa Pembiayaan						
Kendaraan Bermotor	2.456.387.116	1.355.302.782	--	(477.050.920)	--	3.334.638.978
Jumlah	402.792.314.568	28.932.144.021	379.434.534	97.976.000	90.666.808.072	431.443.000.053
Jumlah	479.497.193.994					587.327.996.221

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan III yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Beban penyusutan dibebankan pada:

	2010	2009
	Rp	Rp
Beban Produksi tidak Langsung/Beban Pokok Penjualan	25.840.498.014	22.125.284.004
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi	6.706.894.660	6.806.860.017
Jumlah	32.547.392.674	28.932.144.021

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

	2010	2009
	Rp	Rp
Harga Jual	1.348.194.698	265.694.154
Nilai Buku	962.701.035	100.877.900
Laba Penjualan	385.493.663	164.816.254

Pada tanggal 12 Agustus 2009, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas aset tetap tertentu dan aset tetap tidak digunakan sehubungan dengan kuasi-reorganisasi. Penilaian kembali dilakukan oleh perusahaan penilai independen PT Alpro Dinamika. Berdasarkan laporan dari perusahaan penilai, Perusahaan telah membukukan selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 90.666.808.072 dan aset tetap yang tidak digunakan sebesar Rp 17.713.903.577. Dalam menghitung nilai wajar, perusahaan penilai menggunakan pendekatan perbandingan data pasar untuk aset tanah dan untuk aset bukan tanah menggunakan metode biaya pengganti terdepresiasi.

Untuk tujuan kuasi-reorganisasi per 30 Juni 2009, selisih penilaian kembali aset tetap telah dieliminasi dengan saldo defisit tanggal 30 Juni 2009 (lihat catatan 33).

Tanah dan aset tetap lainnya yang tidak digunakan dalam operasi disajikan sebagai akun aset tetap yang tidak digunakan pada aset tidak lancar (lihat Catatan 15).

Aset tetap termasuk aset tetap yang tidak digunakan milik Perusahaan dan perusahaan-perusahaan anak, kecuali tanah, telah diasuransikan secara gabungan dengan persediaan Perusahaan (lihat Catatan 6) terhadap segala risiko masing-masing untuk tahun 2010 dan 2009 dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 529.493.700.000 dan Rp 529.093.700 untuk bangunan, Rp 52.183.008.000 serta USD 52.798,045 dan USD 52.557.700 untuk mesin, Rp 9.631.000.000 untuk perlengkapan dan perabotan serta Rp 14.349.850.000 dan Rp 13.747.000.000 untuk kendaraan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut di atas cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Beberapa bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 18 dan 19).

Pada bulan Desember 2009, beberapa aset tetap yang tidak digunakan di Lampung telah digunakan kembali oleh Perusahaan, sehingga aset tetap yang tidak digunakan dengan nilai perolehan sebesar Rp 41.908.469.876 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.889.959.833 telah direklasifikasikan ke dalam aset tetap.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan III yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

15. Aset Tetap yang Tidak Digunakan

	2010					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan:						
Biaya Perolehan						
Tanah	853.080.000	--	--	--	853.080.000	
Mesin dan Peralatan	7.485.612.651	--	--	--	7.485.612.651	
Perlengkapan & Perabotan	18.365.020	--	--	--	18.365.020	
Jumlah	8.357.057.671	--	--	--	8.357.057.671	
Akumulasi Penyusutan						
Mesin dan Peralatan	2.921.710.852	1.050.189.668	--	--	3.971.900.520	
Perlengkapan & Perabotan	16.386.222	742.500	--	--	17.128.722	
Jumlah	2.938.097.074	1.050.932.168	--	--	3.989.029.243	
Nilai buku	5.418.960.597				4.368.028.428	
Perusahaan Anak - PT Sierad Corporation:						
Biaya Perolehan						
Tanah	4.780.847.749	--	--	--	4.780.847.749	
Jumlah	10.199.808.346				9.148.876.176	
	2009					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penilaian Kembali	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan:						
Biaya Perolehan						
Tanah	853.080.000	--	--	--	--	853.080.000
Bangunan dan Prasarana	24.922.584.468	--	--	--	6.981.252.887	31.903.837.355
Mesin dan Peralatan	31.542.323.644	--	--	--	10.732.650.690	42.274.974.334
Perlengkapan & Perabotan	457.057.458	--	--	--	--	457.057.458
Kendaraan Bermotor	823.995.612	--	--	--	--	823.995.612
Jumlah	58.599.041.182	--	--	--	17.713.903.577	76.312.944.759
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan dan Prasarana	9.892.954.504	557.374.273	--	--	--	10.450.328.777
Mesin dan Peralatan	17.858.212.536	1.576.550.333	--	--	--	19.434.762.869
Perlengkapan & Perabotan	454.088.660	742.500	--	--	--	454.831.160
Kendaraan Bermotor	823.995.612	-	--	--	--	823.995.612
Jumlah	29.029.251.312	2.134.667.106	--	--	--	31.163.918.418
Nilai buku	29.569.789.870					45.149.026.340
Perusahaan Anak - PT Sierad Corporation:						
Biaya Perolehan						
Tanah	4.780.847.749	--	--	--	--	4.780.847.749
Jumlah	34.350.637.619					49.929.874.088

Beban penyusutan dibebankan pada:

	2010	2009
	Rp	Rp
Beban Produksi tidak Langsung/Beban Pokok Penjualan	1.050.189.668	1.050.189.668
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi	742.500	1.084.477.438
Jumlah	1.050.932.168	2.134.667.106

Pada 30 Juni 2009, perusahaan telah membukukan selisih penilaian kembali aset tetap yang tidak digunakan sebesar Rp 17.713.903.577 (lihat catatan 14 dan 33).

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan III yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)**

Aset tetap yang tidak digunakan milik Perusahaan dan perusahaan-perusahaan anak, kecuali tanah, telah diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap Perusahaan terhadap segala risiko (lihat Catatan 14).

Aset tetap yang tidak digunakan milik Perusahaan terletak di Desa Jabon Bogor, Lampung dan Mojokerto, sementara aset tetap yang tidak digunakan milik perusahaan anak adalah berupa tanah yang terletak di Pontianak, Kalimantan Barat.

Aset-aset tetap yang tidak digunakan tersebut direncanakan untuk dimanfaatkan di masa yang akan datang.

16. Hutang Usaha

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut :

	2010	2009
	Rp	Rp
Rupiah	66.509.622.670	59.078.336.639
US Dollar (2010 : USD 13,856,518; 2009 : USD 11,670,645)	123.655.567.592	112.983.517.871
Jumlah	190.165.190.262	172.061.854.510

Seluruh hutang usaha adalah kepada pihak ketiga, dan tidak terdapat hutang usaha kepada pihak hubungan istimewa.

17. Biaya yang Masih Harus Dibayar

Akun ini merupakan biaya gaji, professional fee, biaya pakan ternak dan biaya asuransi yang masih harus dibayar yang telah dicadangkan pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 14.042.239.573 dan Rp 13.133.084.474.

18. Hutang Bank Jangka Pendek

	2010	2009
	Rp	Rp
Kredit Modal Kerja		
PT Bank Negara Republik Indonesia (Persero) Tbk		
Fasilitas Kredit Maksimum Rp 225 milyar	199.989.466.996	200.539.765.938
Fasilitas Kredit Maksimum Rp 75 milyar	68.655.033.507	62.900.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Fasilitas Kredit Maksimum Rp 40 milyar	39.982.943.515	--
PT Bank Mandiri Tbk		
Fasilitas Kredit Maksimum Rp 25 milyar	25.000.000.000	--
	333.627.444.018	263.439.765.938

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 32 dan No. 33 tanggal 25 September 2007 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berupa pinjaman kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 225.000.000.000 yang terdiri dari Rp 200.000.000.000 digunakan untuk meningkatkan kapasitas produksi pakan dan Rp 25.000.000.000 digunakan untuk meningkatkan kapasitas populasi hasil produksi mitra. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir dengan perubahan perjanjian kredit tanggal 28 Juli 2010.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 11,5% per tahun (*floating rate*) dan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2011 dan dapat diperpanjang kembali sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan III yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)**

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BNI dijamin dengan jaminan:

- 3 (tiga) bidang tanah yang terletak di Desa Ploso, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1 seluas 35.741 m², SHGB No. 2 seluas 110.734 m² dan SHGB No. 3 seluas 53.525 m² yang terdaftar atas nama Perusahaan (lihat catatan 13);
- 2 (dua) bidang tanah di Desa Ketimang, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2 seluas 57.863 m² dan SHGB No. 1 seluas 21.812 m² yang terdaftar atas nama Perusahaan (lihat catatan 14).

Kelima tanah diatas berikut bangunan yang berdiri diatas tanah tersebut diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 149 milyar.

- Bangunan dan mesin-mesin pakan ternak beserta 2 (dua) bidang tanah yang terletak di Desa Gembong, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Propinsi Jawa Barat dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1 seluas 46.215 m² dan No. 2 seluas 625 m² diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 700 Juta;
- 2 (dua) bidang tanah yang terletak di Desa Cangkudu, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Propinsi Jawa Barat dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2 seluas 1.200 m² dan No. 3 seluas 905 m² yang terdaftar atas nama Perusahaan (lihat catatan 14).

Bangunan dan mesin-mesin pakan ternak beserta 3 (tiga) bidang tanah yang terletak di Desa Gembong dengan SHGB No. 1 dan 2 (dua) bidang tanah di Desa Cangkudu dengan SHGB No. 2 dan No. 3 diikat Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 55 milyar.

- 7 (tujuh) bidang tanah di Desa Gembong Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Propinsi Jawa Barat masing-masing dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00068-00073 dan SHGB No. 00075 atas nama Perusahaan dengan jumlah luas seluruhnya 17.754 m². Seluruh tanah ini telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 20.300.000.000 sesuai Sertifikat Hak Tanggungan No. 2.734/2009 tanggal 27 Maret 2009 (lihat catatan 14);
- 2 (dua) bidang tanah yang terletak di Desa Argapura, Kecamatan Cigudeg, Kab. Bogor, Propinsi Jawa Barat, terdaftar atas nama PT Sierad Produce Tbk dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No.3&4 atas nama perusahaan dengan jumlah luas seluruhnya sebesar 113.884 m². Seluruh tanah ini telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 43.878.000.000;
- Persediaan diikat secara fidusia dengan nilai pinjaman sebesar Rp 421.545.000.000 (lihat catatan 6);
- Piutang dagang akan diikat fidusia dengan nilai penjamin sebesar Rp 341.717.009.000 yang selanjutnya akan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia.

Fasilitas tersebut mensyaratkan antara lain Perusahaan tidak diperkenankan untuk :

- Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), atau konsolidasi dengan perusahaan lain;
- Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;
- Membayar hutang Perusahaan kepada pemegang saham;
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham ,kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
- Melakukan akuisisi/pengambilalihan aset milik pihak ketiga, yang bernilai material atau lebih dari 10% dari total *equity* dalam 1 tahun kecuali pengambilalihan aset milik pihak ketiga sebagai akibat langsung dari transaksi dagang; dan
- Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan Pailit.

- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 87 tanggal 16 Juni 2009 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dari BNI berupa kredit modal kerja maksimum sebesar Rp 75.000.000.000 untuk keperluan meningkatkan kapasitas produksi pakan ternak minimal 650.000 ton per tahun. Perjanjian ini mengalami perubahan pada tanggal 28 Juli 2010.

Bentuk kredit adalah rekening koran terbatas dengan jangka waktu kredit selama 12 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2011. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun.

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan III yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)**

Jaminan atas fasilitas ini terikat secara "*Cross Collateralized*" terhadap fasilitas kredit modal kerja dengan Perjanjian Kredit No. 32 dan No. 33 yang diperoleh Perusahaan dari BNI.

Atas pinjaman ini, Perusahaan terikat dengan pembatasan tidak diperkenankan sama dengan yang ditetapkan pada fasilitas kredit modal kerja dengan Perjanjian No. 32 dan 33.

- c. Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 7 tanggal 17 Pebruari 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Bank Syariah Mandiri (BSM) berupa fasilitas kredit *Line Facility, Switchable* seluruh skim (Al Musyawah, Al Murabahah, Kafalah, Wakalah) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja *trading* komoditi jagung. Pinjaman ini dengan sistem pola bagi hasil dan ditentukan pada saat pencairan. Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan.

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BSM dijamin dengan jaminan:

- Tanah, bangunan pabrik PT Sierad Produce divisi Feedmill di Jl. Sutami KM 12, Desa Sukanegara, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung sebesar Rp 38 milyar;
- Mesin-mesin pabrik PT Sierad Produce divisi feedmill di Jl. Sutami KM 12, Desa Sukanegara, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung sebesar Rp 10 milyar; dan
- Piutang usaha senilai Rp 3 milyar.

Fasilitas tersebut selama pembiayaan belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari BSM terlebih dahulu Perusahaan tidak diperkenankan untuk :

- Mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal;
- Membagikan deviden kepada pemegang saham;
- Mengeluarkan pernyataan berhutang dalam bentuk pinjaman, penyewaan atau garansi kepada pihak lain;
- Meminta pembiayaan baru atau tambahan dari bank atau lembaga keuangan pembiayaan lainnya untuk proyek yang sama;
- Membubarkan Perusahaan, merger dengan perusahaan lain, mengakuisisi perusahaan lain dan mohon dinyatakan pailit oleh instansi yang berwenang;
- Melakukan penjualan atau mengalihkan kepemilikan sebagian atau seluruh aset Perusahaan;
- Menjaminkan, menjual atau membebani dengan kewajiban seluruh atau sebagian aset Perusahaan termasuk pendapatan yang telah dan akan diterima.

- d. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 10 Maret 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman dari BRI berupa fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja usaha. Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan dan dikenakan bunga sebesar 13 % per tahun.

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BRI dijamin dengan jaminan:

- 3 (tiga) bidang tanah dengan SHGB No. 34, No. 35 dan No. 36, atas nama Perusahaan yang diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 24.263.000.000;
- Mesin dan peralatan pabrik diikat dengan fidusia sebesar Rp 29.489.000.000 dan didaftarkan ke Kantor Pendaftaran Fidusia;
- Kendaraan diikat dengan fidusia sebesar Rp 1.667.000.000.

Fasilitas tersebut mensyaratkan antara lain Perusahaan tidak diperkenankan untuk :

- Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang *cash flow* tidak terganggu serta *net working capital* masih positif;
- Memberikan piutang kepada pemegang saham;
- Melunasi hutang kepada pemegang saham sebelum hutang di BRI dilunasi terlebih dahulu;
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset Perusahaan melebihi 20% dari modal Perusahaan;
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari debitur sendiri; dan
- Menyewakan aset yang dijaminkan di BRI kepada pihak lain.

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan III yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)**

- e. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 198 tanggal 28 September 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja peternakan ayam terpadu. Fasilitas ini berlaku selama 1 tahun dengan suku bunga sebesar 10,5 % per tahun.

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bank Mandiri dijamin dengan jaminan:

- *Fixed asset* berupa tanah, bangunan, sarana dan prasarana mesin dan peralatan ternak kandang *breeding farm* dan *commercial farm* yang diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 105 milyar.
- Stok dan piutang yang akan diikat dengan fidusia sebesar Rp 60 milyar.

Fasilitas tersebut mensyaratkan antara lain Perusahaan tidak diperkenankan untuk :

- Merubah kepemilikan saham yang mengakibatkan porsi kepemilikan saham PT Sietek Nusantara menurun.
- Memindahtangankan barang jaminan.
- Mengikat diri sebagai penjamin hutang (kecuali kepada anak usaha) atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan yang telah dijaminkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada pihak lain.
- Melakukan merger, akuisisi, menjual aset senilai lebih dari 10 % dari total aset dalam 1 tahun buku.

19. Hutang Bank Jangka Panjang

	2010	2009
	Rp	Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kredit Investasi, Fasilitas Kredit Maksimum Rp 21,5 milyar	17.295.525.150	--
PT Bank Bukopin Kredit Modal Kerja, Fasilitas Kredit Maksimum Rp 40 milyar	30.000.000.000	--
PT Bank Mandiri Kredit Investasi, Fasilitas Kredit Maksimum Rp 75 milyar	75.000.000.000	--
Jumlah	<u>122.295.525.150</u>	<u>--</u>
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(4.288.000.000)	--
Bagian Jangka Panjang	<u>118.007.525.150</u>	<u>--</u>

Hutang Bank Jangka Panjang

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 88 tanggal 16 Juni 2009 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan maksimum kredit sampai Rp 21.500.000.000 untuk keperluan pembangunan kandang ayam di Desa Agrapura, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat. Jangka waktu pinjaman adalah sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit sampai dengan bulan Maret 2014, termasuk masa tenggang (*grace period*) sampai dengan bulan Desember 2009 dengan suku bunga 14% per tahun. Perjanjian ini mengalami perubahan pada tanggal 28 Juli 2010.

Jaminan atas fasilitas ini terikat secara "*Cross Collateralized*" terhadap fasilitas kredit modal kerja dengan Perjanjian Kredit No. 32 dan No. 33 yang diperoleh Perusahaan dari BNI (lihat catatan 18).

Atas pinjaman ini, Perusahaan terikat dengan pembatasan tidak diperkenankan sama dengan yang ditetapkan pada fasilitas kredit modal kerja dengan Perjanjian No. 32 dan 33 (lihat catatan 18).

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 281, 282 dan 283 tanggal 28 Juli 2010, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 173.468.000.000 yang terdiri dari :

- Rp 149.672.000.000 untuk pembangunan 3 *breeding farm* dengan jangka waktu pinjaman selama 84 bulan;

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan III yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)**

- Rp 15.505.000.000 untuk menampung 65% kewajiban bunga yang timbul selama masa pembangunan kandang dengan jangka waktu pinjaman selama 84 bulan ; dan
- Rp 8.291.000.000 untuk pembangunan 1 *breeding farm* dengan jangka waktu pinjaman selama 54 bulan.

Sampai dengan 30 September 2010, ketiga tambahan fasilitas kredit investasi tersebut belum dipergunakan oleh Perusahaan.

- b. Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Bukopin Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja operasional perusahaan. Fasilitas ini berlaku selama 24 bulan dengan suku bunga efektif sebesar 13% per tahun.

Sesuai dengan surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit dari PT Bank Bukopin Tbk No. 6360/DKM/VII/2010 tanggal 1 Juli 2010 beserta Persetujuan Perubahan Persyaratan Fasilitas Kredit No. 6666/DKM/VII/2010 tanggal 14 Juli 2010.

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Bukopin Tbk dijamin dengan jaminan:

- Sebidang tanah dan bangunan *breeding farm* SHGB No. 6/ Argapura tanggal 19 April 2010, SU No. 05/Argapura/2010 tanggal 05 April 2010, luas 79.000 m² tercatat atas nama PT Sierad Produce Tbk, terletak di Desa Agrapura, Kec. Cigudeg, Kab. Bogor, prop. Jawa Barat.
- Sebidang tanah dan bangunan *breeding farm* SHGB No. 5/Argapura tanggal 19 April 2010, SU No. 06/Argapura/2010 tanggal 05 April 2010, luas 72.460 m² tercatat atas nama PT Sierad Produce Tbk, terletak di Desa Agrapura, Kec. Cigudeg, Kab. Bogor, prop. Jawa Barat.
- Tiga puluh sembilan bidang tanah dan bangunan *breeding farm*, luas 125.624 m² tercatat atas nama PT Sierad Produce Tbk, terletak di Jl. Raya Mangkalaya, Desa Cikujang, Kec. Cisaat, Kab. Sukabumi, Prop. Jawa Barat (sertifikat sedang dalam pengurusan sesuai dengan *covernote* Notaris Freddy RC Sibarani, SH no.19/SK.NOT/V/2010 tanggal 25 Mei 2010).
- Delapan bidang tanah dan bangunan *breeding farm*, luas 80.660 m² tercatat atas nama PT Sierad Produce Tbk, terletak di Jl. Raya Cijulang, Desa Cijulang, Kec. Jampang Tengah, Kab. Sukabumi, Prop. Jawa Barat (sertifikat sedang dalam pengurusan sesuai dengan *covernote* Notaris Freddy RC Sibarani, SH no.20/SK.NOT/V/2010 tanggal 25 Mei 2010).
- Lima belas bidang tanah dan bangunan *breeding farm*, luas 238.750 m² tercatat atas nama PT Sierad Produce Tbk, terletak di Jl. Raya Cimunding, Desa Cijulang, Kec. Jampang Tengah, Kab. Sukabumi, Prop. Jawa Barat (sertifikat sedang dalam pengurusan sesuai dengan *covernote* Notaris Freddy RC Sibarani, SH no.21/SK.NOT/V/2010 tanggal 25 Mei 2010).
- Mesin dan peralatan *breeding farm* milik PT Sierad Produce Tbk, senilai Rp 2.136.700.000 di Desa Argapura, Kec. Cigudeg, Kab. Bogor, Prop. Jabar.
- Mesin dan peralatan *breeding farm* milik PT Sierad Produce Tbk, senilai Rp 1.921.600.000 di Jl. Raya Mangkalaya, Desa Cikujang, Kec. Cisaat, Kab. Sukabumi, Prop. Jawa Barat.
- Mesin dan peralatan *breeding farm* milik PT Sierad Produce Tbk, senilai Rp 2.763.100.000 di Jl. Raya Cijulang, Desa Cijulang, Kec. Jampang Tengah, Kab. Sukabumi, Prop. Jawa Barat
- Mesin dan peralatan *breeding farm* milik PT Sierad Produce Tbk, senilai Rp 9.735.500.000 di Jl. Raya Cimunding, Desa Cimunding, Kec. Jampang Tengah, Kab. Sukabumi, Prop. Jawa Barat.

Fasilitas tersebut mensyaratkan antara lain Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

- Memberikan pinjaman kepada anggota *grup* yang lain atau kepada pihak lain yang berkaitan dengan bidang usaha;
- Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk perubahan pemegang saham dan perubahan susunan pengurus tanpa pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Bukopin;
- Melakukan pembayaran dan/atau pelunasan atas pinjaman yang diperoleh dari Pemegang Saham;
- Melakukan *overdaft* dan *cross clearing*.

- c. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 197 tanggal 28 September 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 75.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan aset berupa *breeding farm* dan *commercial farm*. Fasilitas ini berlaku selama 5 tahun dengan suku bunga sebesar 10,5 % per tahun.

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan III yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)**

Jaminan atas fasilitas ini terikat secara “*Cross Collateralized*” terhadap fasilitas kredit modal kerja yang diberikan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat catatan 18).

Atas pinjaman ini, Perusahaan terikat dengan pembatasan tidak diperkenankan sama dengan yang ditetapkan pada fasilitas kredit modal kerja (lihat catatan 18).

20. Hutang Sewa Pembiayaan

Perusahaan Sewa Guna Usaha	Jenis Aktiva	2010 Rp	2009 Rp
PT BCA Finance	Kendaraan	3.299.764.819	4.555.131.015
PT Orix Indonesia Finance	Kendaraan	749.640.406	1.779.273.009
PT Dipostar Finance	Kendaraan	55.942.218	103.884.538
Jumlah		4.105.347.443	6.438.288.562
Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun		(599.817.627)	(659.704.633)
Hutang Sewa Guna Usaha Jangka Panjang		3.505.529.816	5.778.583.929

Hutang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan. Perjanjian sewa pembiayaan ini membatasi Perusahaan antara lain dalam melakukan penjualan dan pemindahan aset sewa pembiayaan tersebut selama periode sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa minimum masa datang (*future minimum lease payment*) dalam perjanjian sewa pembiayaan per 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Tahun 2009	--	659.704.633
Tahun 2010	599.817.627	2.629.708.511
Tahun 2011	2.112.115.851	2.041.315.458
Tahun 2012	962.213.965	830.359.959
Tahun 2013	409.200.000	277.200.000
Tahun 2014	22.000.000	--
	4.105.347.443	6.438.288.562
<i>Dikurangi</i> : Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(599.817.627)	(659.704.633)
Bagian Jangka Panjang	3.505.529.816	5.778.583.929

21. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja

Perusahaan telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Beban Uang Jasa karyawan yang dibebankan pada laporan laba (rugi) pada tahun 2010 dan 2009 adalah sebesar Rp 4.116.682.443 dan Rp 2.561.494.310. Saldo kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tahun 2010 dan 2009 adalah sebesar Rp 28.292.789.657 dan Rp 22.402.076.780.

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban manfaat karyawan Perusahaan.

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan III yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)**

22. Modal Saham

Pemegang saham Perusahaan per 30 September 2010 dan 2009 berdasarkan jenis saham adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham (Lembar)	2010 Rp	2009 Rp
Pemegang Saham			
Seri A	73.099.900	28.874.460.500	365.499.500.000
Seri B	650.686.609	257.021.210.555	1.952.059.827.000
Seri C	8.667.321.984	866.732.198.400	866.732.198.400
Jumlah	9.391.108.493	1.152.627.869.455	3.184.291.525.400

Saham seri A, B dan C adalah saham biasa atas nama yang memiliki hak yang sama.

Susunan pemegang saham Perusahaan per 30 September 2010 dan 2009 dengan jumlah kepemilikan saham diatas 5% adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
Pemegang Saham		
Jade Field Assets Limited	1.461.657.441	15,56
Harvest Agents Limited	1.345.766.034	14,33
Kingdom Industrial Limited	1.064.706.380	11,34
PT Sietek Nusantara Finance	20.018.500	0,21
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5 %)	5.498.960.138	58,55
Jumlah	9.391.108.493	100,00

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam akta No. 223 tanggal 22 Desember 2009 dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk melaksanakan kuasi-reorganisasi, menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan berupa penurunan modal dasar dari sebesar Rp 8.831.637.901.700 menjadi sebesar Rp 3.842.092.971.055, serta menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 3.184.291.525.400 menjadi Rp 1.152.627.869.455 dengan cara menurunkan nilai nominal saham Perusahaan dari semula senilai Rp 5.000 per lembar saham untuk saham seri A dan Rp 3.000 per saham untuk saham seri B, keduanya menjadi Rp 395 per lembar saham.

Modal dasar setelah perubahan anggaran dasar ini adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham (Lembar)	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah (Rp)
Saham			
Seri A	73.099.900	395	28.874.460.500
Seri B	650.686.609	395	257.021.210.555
Seri C	35.561.973.000	100	3.556.197.300.000
Total Modal Dasar	36.285.759.509		3.842.092.971.055

Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-11399, AH.01.02.Tahun 2010 pada tanggal 4 Maret 2010.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan III yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

23. Tambahan Modal Disetor-Bersih

Berikut ini adalah perubahan saldo agio saham selama periode dari tanggal 31 Desember 2008 sampai dengan 30 September 2010:

	<u>Jumlah Rp</u>
Saldo per 31 Desember 2008, dan Juni 2009 (Sebelum Kuasi-Reorganisasi)	237.474.479.595
Penurunan Nilai Nominal Saham tanpa Mengurangi Jumlah Saham Beredar	2.031.663.655.945
Eliminasi Saldo Defisit dalam Rangka Kuasi-Reorganisasi	(2.269.137.378.701)
Saldo per 30 Juni 2009 (Setelah Kuasi-Reorganisasi)	<u>756.839</u>

Rincian tambahan modal disetor sebelum kuasi-reorganisasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2008 Jumlah Rp</u>
Penawaran Umum Saham ke Masyarakat pada Tahun 1996	100.241.500.000
Konversi Obligasi menjadi Saham pada Tahun 1997 dan 1998	756.366.000
Konversi Obligasi menjadi Saham pada Tahun 2005	124.893.333.339
Konversi Hutang Sewa Pembiayaan menjadi Saham pada Tahun 2005	22.451.140.323
Biaya Emisi Saham	(10.867.860.067)
Jumlah	<u>237.474.479.595</u>

24. Penjualan Bersih

	<u>2010 Rp</u>	<u>2009 Rp</u>
Perunggasan	2.705.512.997.078	2.394.442.047.057
Peralatan Lain-lain	20.858.456.813	21.349.534.049
Jumlah	<u>2.726.371.453.891</u>	<u>2.415.791.581.106</u>

Seluruh penjualan bersih adalah penjualan kepada pihak ketiga, dan tidak terdapat penjualan bersih kepada pihak hubungan istimewa.

25. Beban Pokok Penjualan

	<u>2010 Rp</u>	<u>2009 Rp</u>
Bahan Baku yang Digunakan	2.303.992.625.405	2.011.097.700.262
Tenaga Kerja Langsung	19.081.989.047	14.906.209.508
Biaya Produksi Tidak Langsung	80.500.904.974	173.049.785.194
Beban Deplesi	74.341.073.730	63.049.165.594
Beban Pokok Produksi	<u>2.477.916.593.157</u>	<u>2.262.102.860.559</u>
Persediaan Barang Jadi		
Awal Tahun/ Periode	48.487.649.008	40.401.130.801
Akhir Tahun/ Periode	(48.071.132.684)	(63.929.434.016)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>2.478.333.109.481</u>	<u>2.238.574.557.344</u>

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan III yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

26. Beban Penjualan

	2010	2009
	Rp	Rp
Perjalanan Dinas, Pengangkutan dan Pengiriman	16.246.210.892	14.526.084.912
Iklan dan Promosi	9.589.375.548	10.220.053.816
Gaji dan Tunjangan	4.672.774.604	3.722.173.910
Sewa dan Asuransi	2.620.394.774	1.742.229.663
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.399.440.255	60.841.823
Beban Kantor	1.249.289.258	1.260.818.868
Penyusutan Aktiva Tetap	1.181.689.636	467.594.046
Sumbangan dan Perjamuan	157.410.648	104.894.954
Lain-lain	85.460.491	59.432.733
Jumlah	37.202.046.106	32.164.124.725

27. Beban Umum dan Administrasi

	2010	2009
	Rp	Rp
Gaji dan Tunjangan	52.671.388.292	47.532.366.555
Sewa dan Asuransi	8.698.697.530	9.362.897.073
Beban Kantor	10.129.450.712	9.678.322.302
Penyusutan Aktiva Tetap	5.525.947.524	7.423.743.410
Perbaikan dan Pemeliharaan	5.478.371.710	1.973.926.994
Beban Administrasi Bank	4.939.070.344	633.117.039
Penyisihan Uang Jasa	4.116.682.443	2.561.494.310
Transportasi & Akomodasi	1.916.919.386	5.420.110.334
Jasa Profesional	1.688.434.735	1.588.748.867
Perizinan dan Lisensi	1.469.226.707	2.118.752.214
Iklan & Promosi	1.396.059.120	3.291.143.264
Sumbangan dan Perjamuan	1.080.155.389	2.452.573.958
Biaya Rapat	222.168.860	163.763.758
Biaya Penelitian & Pengembangan	63.626.752	73.431.790
Lain-lain	302.543.576	1.459.767.140
Jumlah	99.698.743.080	95.734.159.008

28. Penjualan Lain-lain

Akun ini merupakan hasil penjualan di luar aktivitas utama Perusahaan seperti penjualan karung, sweeping dan lain-lain sebesar Rp 1.775.758.056 dan Rp 2.745.404.263 untuk tahun 2010 dan 2009.

29. Transaksi dengan Pihak-pihak Hubungan Istimewa

	Jumlah		Presentase Terhadap Jumlah Aset	
	31 September 2010	31 September 2009	31 September 2010	31 September 2009
	Rp	Rp	Rp	Rp
Piutang Hubungan Istimewa :				
PT Sietek Nusantara Finance	28.191.136.164	31.012.728.315	1,43%	1,87%
PT Sierad Land	7.354.761.006	8.623.987.799	0,37%	0,52%
PT Bridor Indonesia	376.763.296	376.763.296	0,02%	0,02%
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	55.636.525	55.636.525	0,00%	0,00%
	35.978.296.991	40.069.115.935	1,83%	2,41%

Akun ini merupakan piutang tanpa bunga dan jaminan yang timbul dari transaksi beban operasional pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan dan perusahaan anak.

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan III yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)**

Berdasarkan Perjanjian Hutang dan Rencana Pembayaran tanggal 31 Desember 2009, piutang dari PT Sietek Nusantara Finance dan PT Sierad Land akan dilunasi secara angsuran selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak bulan Mei 2010.

Rincian sifat hubungan istimewa Perusahaan adalah sebagai berikut :

No.	Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa Perusahaan
1	PT Sietek Nusantara Finance	Pemegang Saham Perusahaan
2	PT Sierad Land	Mempunyai mayoritas Pengurus yang sama
3	PT Bridor Indonesia	Perusahaan Asosiasi

30. Ikatan dan Perjanjian

a. Perjanjian Lisensi Merek

Pada tanggal 16 April 2001, berdasarkan perjanjian lisensi merek Perusahaan menyetujui PT Belfoods Indonesia (BI) untuk memproduksi dan memasarkan produk dengan merek dagang "Delfarm". Produksi dilakukan oleh BI terhitung sejak tanggal 1 Juni 2001. Perusahaan berhak mendapatkan royalti sebesar 2% yang dihitung dari keseluruhan angka penjualan bersih (*fixed price*)

Perjanjian ini telah beberapa kali diamandemen, terakhir berdasarkan amandemen perjanjian pada tanggal 31 Desember 2009, yang memperpanjang jangka waktu perjanjian ini sampai dengan 31 Desember 2011.

b. Stock Financing Agreement

Pada tanggal 1 Januari 2001, Perusahaan menandatangani *stock financing agreement* dengan Toepfer International - Asia pte. Ltd., Singapura (Toepfer). Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan addendum kedua pada tanggal 10 Januari 2002. Perjanjian ini berakhir bila salah satu pihak menyatakan pembatalan perjanjian ini secara tertulis, yang berlaku efektif 60 (enam puluh) hari setelah pernyataan tertulis tersebut.

Dalam perjanjian ini Toepfer bersedia untuk menyediakan dan menjual bahan baku berupa *yellow corn*, *soyabean meal*, *soyabean* dan *corn gluten meal* kepada Perusahaan dengan harga yang kompetitif. Fasilitas yang diberikan Toepfer ini adalah sebesar 85% dari harga pembelian. Adapun detail jenis barang, kuantitas, uang muka maupun spesifikasi bahan baku akan dituangkan dalam *sales contract* per pengiriman barang. Kepemilikan barang dengan fasilitas *stock financing* ini akan tetap pada Toepfer sampai dengan Perusahaan membayar penuh harga pembelian, biaya perolehan (*carrying cost*) dan *Collateral Management Agreement (CMA) fee*. Selain biaya perolehan dan *CMA fee*, Perusahaan juga menanggung semua biaya pengadaan barang import tersebut termasuk susut pengiriman.

Toepfer selanjutnya menunjuk Sucofindo atau pihak lain sebagai kustodian yang mengelola barang tersebut sesuai dengan CMA. Dalam hal Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban yang diatur dalam perjanjian ("*even of default*"), Toepfer tidak lagi berkewajiban menyediakan barang kepada Perusahaan, dan Toepfer sebagai pemilik barang berhak menarik kembali barang dari gudang dan Perusahaan harus menanggung beban penarikan dan perbedaan kuantitas jika ada.

c. Kontrak Kerjasama Kemitraan

Perusahaan melakukan kerjasama dengan pola kemitraan dengan masyarakat pemilik atau penyewa lahan tanah dan bangunan kandang ayam (anggota mitra) yang merupakan kerjasama saling ketergantungan dan saling menguntungkan antara Perusahaan dengan anggota mitra, dengan pendekatan agribisnis, yaitu penanganan menyeluruh segmen agribisnis sejak pengadaan/penyaluran sarana produksi peternakan termasuk tetapi tidak terbatas pada penyediaan bibit ayam pedaging umur sehari (*DOC Broiler*) dan pakan ternak termasuk obat dan vaksin (saprotrak) serta pengolahan sampai dengan pemasaran hasil panen. Kerjasama ini terutama ditujukan untuk menjaga kontinuitas pasokan bahan baku untuk industri

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan III yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)**

pemotongan ayam Perusahaan (*slaughter house*) serta menjaga stabilitas pasar untuk produk DOC dan pakan ayam yang juga diproduksi oleh Perusahaan. Pada kerjasama kemitraan, Perusahaan akan menyediakan seluruh kebutuhan bahan-bahan peternakan ayam yang terdiri dari bibit (DOC), pakan ternak, obat-obatan dan vaksin (*sapronak*) dengan harga tertentu yang akan diperhitungkan pada saat penjualan hasil dilakukan. Selain itu, Perusahaan juga akan memberikan bimbingan teknis produksi administrasi, bantuan akses pasar, konsultasi tenaga kerja, sebagai mediator terhadap sumber-sumber pembiayaan, manajemen produksi dan kontrol kualitas bagi anggota mitra.

Kerjasama kemitraan ini terbagi atas dua wilayah operasi yaitu Wilayah Barat yang meliputi Jawa Barat dan Banten serta Wilayah Timur yang meliputi Jawa Timur dan Jawa Tengah.

Anggota kemitraan akan memasarkan ayam hasil panen yang telah dibudidayakan dan Perusahaan membantu mitra dalam memasarkan hasil panen tersebut. Bila harga kesepakatan lebih kecil dari harga pasar, Perusahaan akan memberikan bonus dan bila harga kesepakatan lebih besar dari harga pasar, Perusahaan akan mengganti sesuai dengan kesepakatan.

Pemilik *farm* bertanggung jawab atas segala risiko kegagalan pemeliharaan, perawatan dan pengembangan ayam sampai panen.

Untuk menjamin pembayaran dari usaha kemitraan baik wilayah barat dan wilayah timur, Perusahaan menerima jaminan aset yang disertai dengan surat kuasa sebesar nilai kontrak yang telah disepakati. Jaminan tersebut berupa tanah, bangunan, deposito dan kendaraan dengan nilai jaminan keseluruhan sebesar Rp 236.464.723.405 pada tahun 2010 dan Rp 194.039.765.953 pada tahun 2009.

Jaminan aset yang diterima Perusahaan tersebut tidak dicatat dalam laporan keuangan Perusahaan. Jaminan ini akan dikembalikan bila kerjasama kemitraan ini diakhiri.

Perjanjian kerjasama ini dilakukan dalam jangka waktu 1 tahun sejak ditandatanganinya surat perjanjian, dan dapat diperpanjang kembali sesuai kesepakatan antara Perusahaan dan pemilik *farm*

31. Kontinjensi

- a) Sesuai dengan penetapan ketua Pengadilan Negeri Bogor tanggal 7 Agustus 1993 No. 02/Del/Sita.Eks/Pdt/1993/PN.Bgr terdapat sita eksekusi atas sebidang tanah perusahaan seluas 10,84 hektar tanah di Desa Cibinong, Jawa Barat dengan sertifikat HGB No. 2/Cibinong, berkaitan dengan perkara perdata antara para ahli waris PT Oerip Widjaja Poultry sebagai penjual tanah tersebut. Biaya perolehan tanah tersebut adalah sebesar Rp 2.200.000.000 dan tanah ini digunakan untuk salah satu lokasi pembibitan anak ayam niaga umur sehari (*day old chick*). Sesuai dengan pernyataan dari Budiardjo Tek (Direktur Utama Perusahaan saat itu) tanggal 11 Oktober 1993 bila dikemudian hari Perusahaan menderita kerugian akibat perkara diatas maka yang bersangkutan bersedia menanggung segala biaya dan kerugian atas penyelesaian perkara tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima *relaas* (pemberitahuan) isi putusan kasasi dari Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- b) Sesuai dengan keputusan arbitrase No. 3769 tanggal 7 September 1998 dari The Grains & Feed Trade Association, London, mengenai perkara antara Perusahaan (eks PT Sierad Feedmill), sebagai penggugat dengan Bakrie Nusantara International Pte. Ltd., Singapura (BNIP) sebagai tergugat, diputuskan bahwa BNIP diharuskan membayar kepada SF senilai US\$ 380,000 ditambah kompensasi biaya arbitrase dan perwakilan dagang pada saat penuntutan, sehingga jumlah yang harus dibayar oleh BNIP adalah US\$ 540,297.98 sebagai akibat kelalaian BNIP yang tidak mengirim 10.000 MT Indian Soyaben Meal sesuai dengan kontrak No. BNI-S-95/0060 tanggal 6 Nopember 1995. Sampai saat ini, BNIP belum melaksanakan isi keputusan arbitrase tersebut dan Perusahaan belum menindaklanjuti tuntutan tersebut.
- c) Pada tahun 2004, penggugat (Mudji Laksono yang diwakili oleh kuasa hukumnya, Sigit, Adi & Partners) menyatakan, bahwa kualitas pakan ayam petelur yang diproduksi oleh Feedmill Division PT Sierad Produce

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan III yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)**

Tbk (tergugat I) tidak sesuai dengan yang tertera dalam label yang dijual oleh tergugat I. Akibat rendahnya kualitas pakan tersebut mengakibatkan produksi ayam petelur menurun dan pada akhirnya mengakibatkan kerugian bagi penggugat. Atas kerugian tersebut penggugat mengajukan gugatan ganti rugi kepada tergugat I dan tergugat II baik material maupun imaterial sebesar Rp 20.000.100.000 (dua puluh miliar seratus ribu rupiah). Melalui Putusan No. 83/Pdt.G/2004/PN.Sampai dengan tanggal 29 Nopember 2004, Majelis Hakim memutuskan menolak gugatan penggugat untuk seluruhnya. Atas putusan tersebut, pada tanggal 7 Desember 2004 penggugat menyatakan banding.

Pada tanggal 11 Pebruari 2005, Feedmil Division PT Sierad Produce Tbk telah menerima Risalah Pemberitahuan dan Penyerahan Memori Banding No.83/Pdt.G/2004/PN dalam risalah tersebut diberitahukan dan diserahkan memori banding yang diajukan oleh Mudji Laksono (semula Penggugat sekarang Pembanding) melawan Feedmill Division PT Sierad Produce Tbk (semula Tergugat sekarang Terbanding) dan PT Sierad Produce Tbk (semula Tergugat II sekarang Terbanding).

Dalam memori banding tersebut, Pembanding mengajukan permohonan agar Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Surabaya memutuskan :

- a. menerima permohonan banding pembanding;
- b. membatalkan putusan Pengadilan Negeri Sidoarjo No. 83/Pdt.G/2004/PN.sda tanggal 29 Nopember 2004;
- c. mengabulkan gugatan Penggugat/Pembanding seluruhnya; dan
- d. menghukum para Terbanding untuk membayar biaya perkara pada kedua tingkat pengadilan.

Atas Memori Banding tersebut pada tanggal 7 Maret 2005, berdasarkan Surat Kuasa Khusus No. 285/SKM-PO-SKU/02/05 tanggal 15 Pebruari 2005, Kantor Hukum Soesilo Aribowo & Rekan, atas nama PT Sierad Produce Feedmill Division melalui Pengadilan Negeri Sidoarjo, telah mengajukan Kontra Memori Banding.

Pada tanggal 22 Maret 2007, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan surat pemberitahuan keputusan No. 83/Pdt.G/2004/PN.Sda. dalam perkara antara Perusahaan dengan Mudji Laksono, yang antara lain memutuskan menerima permohonan banding Perusahaan dan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Sidoarjo, tanggal 29 November 2004, No. 83/Pdt.G/2004/PN.Sda yang dimohonkan banding tersebut.

Pada tanggal 9 Agustus 2010 Perusahaan menerima salinan putusan Pengadilan Tinggi Surabaya No.321/PDT/2006/PT.SBY tanggal 10 November 2006 dengan putusan sebagai berikut:

- a. Menerima permohonan banding dari Kuasa Penggugat/Pembanding;
 - b. Menguatkan putusan Pengadilan Negeri Sidoarjo tanggal 29 November 2004 No. 83/Pdt/G/2004/PN.Sda yang dimohonkan banding tersebut;
 - c. Menghukum Penggugat/Pembanding untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan yang dalam peradilan tingkat banding ditetapkan sebesar Rp. 200.000,- (dua ratus ribu rupiah).
- d) Pada tahun 2009, Capital Atlantic Limited (Penggugat) mengajukan gugatan wan prestasi kepada The Law Debenture Trust Corporation (Tergugat I), Perusahaan (Tergugat II) dan JP Morgan Chase Bank, N.A. Jakarta Branch sebagai turut Tergugat.

Gugatan ini diajukan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, bermula karena Tergugat I telah melanggar janji (wan prestasi) dengan tidak menyerahkan saham yang seharusnya dimiliki oleh Penggugat yang diperoleh sebagai pengalihan saham milik *Individual Beneficiary*, yang timbul akibat restrukturisasi hutang Perusahaan. Sesuai dengan Perjanjian (Offshore Trust Deed Agreement) semestinya Penggugat berkewajiban untuk menyerahkan saham milik *Individual Beneficiary* setelah restrukturisasi perusahaan selesai.

Bahwa atas gugatan yang diajukan oleh Penggugat tersebut, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memberikan putusan dengan amar keputusan yang intinya menolak gugatan dari Penggugat. Bahwa atas putusan tersebut, Penggugat mengajukan banding dan Perusahaan sebagai Terbanding II melalui Kantor Hukum Soesilo Aribowo & Rekan mengajukan Kontra Memori Banding. Sampai dengan tanggal

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan III yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara ini sedang dalam proses pemeriksaan oleh Hakim Tinggi Pengadilan DKI Jakarta.

- f) Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009, yang telah dituangkan dalam akta berita acara nomor 188, telah disetujui pengambilalihan (akuisisi) saham dalam PT Belfoods Indonesia (BI) sebanyak 322.598 saham dengan harga saham Rp 185.000 per saham dengan cara konversi hutang menjadi kepemilikan saham (*debt to equity swap*). Pengambil-alihan saham BI ini berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari para pemegang saham BI. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan ini, persetujuan tersebut belum diperoleh.

32. Aset dan Kewajiban Moneter Dalam Mata Uang Asing

Saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 September 2010		
	Mata Uang Asing	Ekivalen Rupiah	
Aset			
Kas dan Setara Kas	USD	473,035	4.221.363.895
Uang Muka Pembelian-Pihak Ketiga	USD	6,054,262	54.028.232.713
Jumlah Aset			<u>58.249.596.608</u>
Kewajiban			
Hutang Usaha-Pihak Ketiga	USD	13,856,518	123.655.567.592
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	USD	44,378	396.026.017
Jumlah Kewajiban			<u>123.655.567.592</u>
Posisi Kewajiban Bersih			<u>(65.405.970.984)</u>
	30 September 2009		
	Mata Uang Asing	Ekivalen Rupiah	
Aset			
Kas dan Setara Kas	USD	604,731	5.854.401.392
Uang Muka Pembelian-Pihak Ketiga		1,182,499	11.447.774.174
Jumlah Aset			<u>17.302.175.566</u>
Kewajiban			
Hutang Usaha-Pihak Ketiga	USD	11,670,645	112.983.517.871
Jumlah Kewajiban			<u>112.983.517.871</u>
Posisi Kewajiban Bersih			<u>(95.681.342.304)</u>

Perusahaan dan perusahaan anak mengalami laba (rugi) bersih selisih kurs sebesar Rp 773.354.396 dan Rp 11.079.477.364 pada 30 September 2010 dan 2009 yang seluruhnya diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

33. Kuasi-Reorganisasi

Krisis ekonomi yang terjadi sejak pertengahan tahun 1997, yang terutama disebabkan oleh melemahnya kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang asing lainnya dan tingginya tingkat suku bunga pinjaman, ketatnya likuiditas, serta menurunnya tingkat kepercayaan investor, telah memberikan dampak buruk terhadap kinerja keuangan Perusahaan hingga memiliki saldo defisit yang signifikan pada neraca konsolidasian Perusahaan sebesar Rp 2.377.518.090.350 per tanggal 30 Juni 2009 (sebelum kuasi-reorganisasi). Meskipun saldo defisit Perusahaan masih berjumlah signifikan, Perusahaan telah berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 100.587.151.864 sejak tahun 2006 hingga 30 Juni 2009.

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan III yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)**

Manajemen berkeyakinan Perusahaan memiliki prospek usaha yang baik yang ditandai dengan keberhasilan Perusahaan dalam memperoleh hasil kinerja operasi yang positif selama beberapa tahun terakhir. Agar neraca Perusahaan dapat menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani oleh defisit, maka Perusahaan melaksanakan kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2009 sesuai dengan peraturan yang berlaku dan PSAK No. 51 (Revisi 2003) tentang "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi".

Komposisi ekuitas Perusahaan per 30 Juni 2009 (sebelum kuasi-reorganisasi) tidak memungkinkan Perusahaan untuk melakukan kuasi-reorganisasi tanpa sebelumnya melakukan penurunan modal melalui penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham yang beredar. Sesuai yang diatur dalam PSAK No. 51 (Revisi 2003), saldo defisit dapat dieliminasi berturut-turut dengan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya, selisih penilaian aset dan kewajiban serta tambahan modal disetor dan sejenisnya. Jika seluruh saldo tersebut masih belum mencukupi, maka modal saham digunakan untuk mengeliminasi saldo rugi yang tersisa.

Dalam kuasi-reorganisasi, aset dan kewajiban telah dinilai kembali yang menghasilkan kenaikan ekuitas sebesar Rp 108.380.711.649. Perhitungan eliminasi atas saldo defisit Perusahaan dengan urutan prioritas adalah sebagai berikut:

	30-Jun-09
	Rp
Eliminasi Saldo Defisit	(2.377.518.090.350)
Eliminasi Kenaikan Ekuitas dari Selisih Penilaian Aset dan Kewajiban	108.380.711.649
Tambahan Modal Disetor- Bersih	237.474.479.595
Jumlah Sisa Saldo Defisit	(2.031.662.899.106)

Selisih penilaian aset dan kewajiban merupakan selisih antara nilai tercatat aset dan kewajiban berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan per tanggal 30 Juni 2009 yang telah diaudit dibandingkan dengan nilai wajar aset dan kewajiban per tanggal 30 Juni 2009 berdasarkan laporan penilai independen.

Karena komponen ekuitas selain modal saham di atas tidak mencukupi untuk mengeliminasi saldo defisit, maka Perusahaan harus mereklasifikasi sebagian modal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar (penurunan modal saham). Kelebihan modal saham sebagai hasil dari penurunan nilai nominal saham tidak dikembalikan kepada pemegang saham, namun dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Rincian penurunan nilai nominal saham adalah sebagai berikut:

	Nilai Nominal Lama Rp	Nilai Nominal Baru Rp
Seri A	5.000	395
Seri B	3.000	395
Seri C	100	100

Dampak penurunan nilai nominal saham Perusahaan di atas terhadap modal saham disetor adalah sebagai berikut:

	30-Jun-09
	Rp
Modal Disetor Sebelum Penurunan Nilai Nominal	3.184.291.525.400
Modal Disetor Setelah Penurunan Nilai Nominal	1.152.627.869.455
Tambahan Modal Disetor dari Penurunan Nilai Nominal Saham	2.031.663.655.945

Pelaksanaan kuasi-reorganisasi secara hukum ini telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 22 Desember 2009 tentang pelaksanaan kuasi-reorganisasi dan penurunan modal disetor dengan cara menurunkan nilai nominal saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 223 yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notaris di Jakarta.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan III yang Berakhir pada 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Penggunaan penurunan nilai nominal saham tersebut terhadap sisa saldo defisit di atas adalah sebagai berikut:

	30-Jun-09
	Rp
Tambahan Modal Disetor dari Penurunan Nilai Nominal Saham	<u>2.031.663.655.945</u>
Eliminasi terhadap Sisa Saldo Defisit	<u>(2.031.662.899.106)</u>
Tambahan Modal Disetor-Bersih	<u>756.839</u>

Sisa agio saham dari penurunan nilai nominal saham adalah sebesar Rp 756,839 disajikan sebagai tambahan modal disetor-bersih pada neraca konsolidasian.